

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini adalah Research and Development dengan menggunakan model pengembangan ADDIE. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2021. Tahap yang dilakukan dalam pengumpulan data dan informasi, peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi dan angket. Berikut ini adalah hasil wawancara dan observasi:

1. Wawancara

Wawancara ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran daring, lalu penggunaan media pembelajaran yang digunakan serta bagaimana proses pembelajarannya. Wawancara ini dilakukan pada guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Muhammad Aal Alwansyah S.Pd. Berikut ini dipaparkan mengenai hasil wawancara sebagai analisis kebutuhan penelitian.

a. Wawancara guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam

Wawancara ini dilakukan kepada Bapak Muhammad Aal Alwansyah S.Pd selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama

Islam di SMPN 9 Kota Serang kegiatan wawancara ini dilakukan untuk mencari informasi mengenai penggunaan media pembelajaran yang digunakan serta bagaimana proses pembelajarannya. Berikut ini dipaparkan mengenai hasil wawancara sebagai analisis kebutuhan penelitian.

Mengenai permasalahan yang terjadi saat proses pembelajaran daring di kelas VIII B, guru menjawab pada saat ini kegiatan pembelajaran yang berlangsung melalui e-learning, karena dimasa pandemi ini anak diminta untuk belajar di rumah sesuai dengan anjuran pemerintah. Akan tetapi kegiatan pembelajaran saat ini masih banyak hambatan seperti kurangnya semangat belajar siswa untuk belajar, karena pada saat proses pembelajaran daring berlangsung banyak siswa yang kurang keaktifan dalam mengerjakan latihan yang diberikan guru.

2. Observasi

Berdasarkan hasil pengamatan melalui wawancara yang dilakukan pada guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Perwakilan salah satu siswa kelas VIII B, peneliti mengembangkan bahan ajar berbasis pembelajaran virtual PAI (*Web*). Bahan ajar berbasis virtual PAI *Web* ini di desain dengan semenarik mungkin yang di sesuaikan dengan karakteristik pada tingkatan Sekolah

Menengah Pertama, untuk membangkitkan semangat peserta didik dan keaktifan dalam pembelajaran daring karena memudahkan siswa dalam mengerjakan latihan, karena terdapat bahan ajar berbasis virtual PAI *Web* yang dirancang sehingga membangkitkan semangat peserta didik dalam kegiatan pembelajaran daring dalam mengerjakan latihan soal seperti quiz-quiz sehingga pembelajaran daring tidak monoton.

1. Hasil Pengembangan

Pengembangan bahan ajar berbasis pembelajaran virtual PAI *Web* yang dilaksanakan dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analysis-Design-Development-Implementasi-Evaluate*) model pengembangan yang berorientasi pada kelas yang menggunakan lima tahapan.

Berikut ini disajikan uraian pelaksanaan dan hasil penelitian pengembangan dengan mengikuti langkah-langkah penelitian berdasarkan model pengembangan ADDIE (*Analysis-Design-Development-Implementasi-Evaluate*) yang menggunakan lima tahapan yakni:

a. Analysis (Analisa)

Pada tahap ini yang dilakukan adalah analisa kebutuhan, mengidentifikasi permasalahan atau kebutuhan analisa tugas.

SMP Negeri 9 Kota Serang adalah sekolah rujukan Nasional yang melaksanakan pembelajaran dengan berorientasi pada kurikulum 2013. Kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Kota Serang tidak jauh berbeda dengan sekolah-sekolah lainnya. Siswa belajar dengan menggunakan buku paket. Sehingga kegiatan belajar mengajar kurang menarik dan kurang memacu anak untuk ikut aktif dalam pembelajaran.

Menurut wawancara peneliti dengan seorang guru mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu Bapak Muhammad Aal Alwansyah S.Pd, terdapat hambatan dalam kegiatan pembelajaran daring yaitu, siswa kurang aktif dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, kurangnya partisipasi siswa dalam proses pembelajaran berlangsung.

Berikut ini adalah Kompetensi Dasar dan Indikator yang digunakan oleh peneliti.

Tabel 10. Kompetensi Dasar dan Indikator

Pembelajaran

Kompetensi Dasar	Indikator
3.10 Memahami tata cara sujud syukur, sujud tilawah, dan	3.10.1 Mengidentifikasi tata cara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi 3.10.2 Mengidentifikasi dalil naqli

<p style="text-align: center;">sujud sahwi</p> <p>4.10 Mempraktikkan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</p>	<p>mengenai sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</p> <p>3.10.3 Mengidentifikasi informasi mengenai tata cara sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi</p> <p>4.10.1 Mendemonstrasikan praktik pelaksanaan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwi.</p>
---	---

b. Design

Pada tahap ini adalah tahapan dimana peneliti mulai merancang bahan ajar berbasis pembelajaran virtual PAI *Web*.

Pada tahap perancangan produk,

Adapun langkah-langkah pembuatan bahan ajar berbasis pembelajaran virtual PAI *Web*, yaitu:

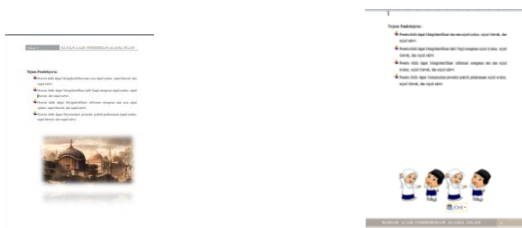
1. Pengembangan Bahan Ajar PAI

- a) Buka Software Microsoft Word
- b) Buatlah desain cover awal pada bahan ajar



Gambar 24. Tahap awal pengembangan bahan ajar

c) Bahan Ajar disusun berdasarkan KD, Indikator dan Tujuan



Sebelum Direvisi

Sesudah Direvisi

Gambar 25. Bahan Ajar disusun berdasarkan kompetensi

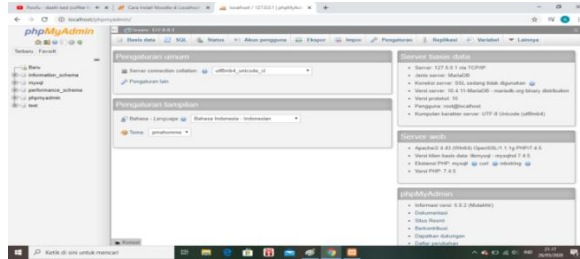
d) Selanjutnya membuat bahan ajar mengenai macam-macam sujud



Gambar 26. Susun Materi yang akan dibahas

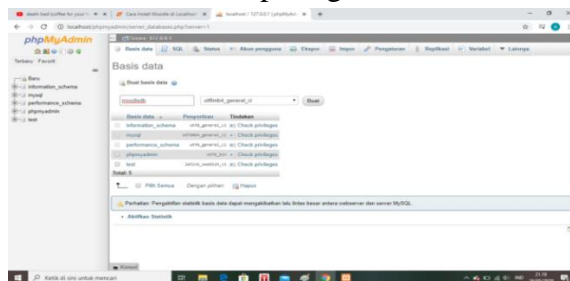
2. Pengembangan pembelajaran Virtual (Web)

a) Ketik di browser seperti ini localhost/phpmyadmin



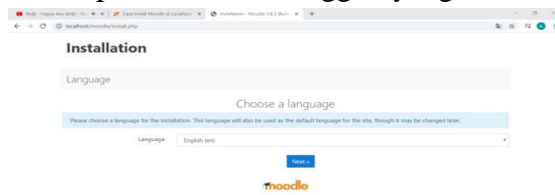
Gambar 27. Tampilan Localhost

b) Buatlah database seperti gambar



Gambar 28. Tampilan Database

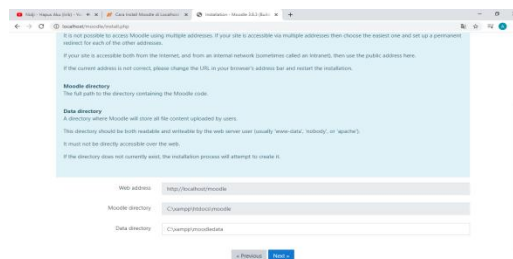
c) Tahap instalasi pilihlah bahasa inggris yang mudah di



mengerti

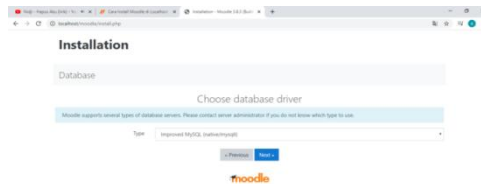
Gambar 29. Tahap Install

d) Pilih directory (tempat penyimpanan) penyimpanan seperti gambar dibawah ini



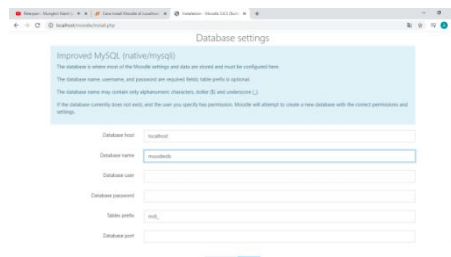
Gambar 30. (masih dalam tahap install) selanjutnya pilih directory

e) Pilih bahasa pemrograman php native karena hanya itu yg mendukung karena kita menggunakan phpmyadmin



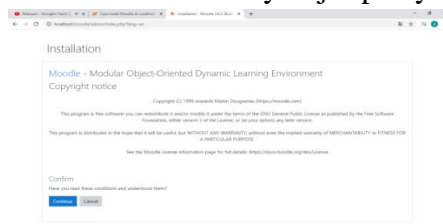
Gambar 31. Proses Install

- f) Ketikkan sesuai gambar di bawah ini untuk kelangsungan instalasi



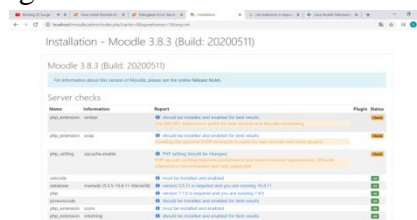
Gambar 32. Penampilan web dalam proses instalasi dengan mengisi form yang tersedia

- g) Klik OK untuk menyetujui persyaratan dari moodle nya



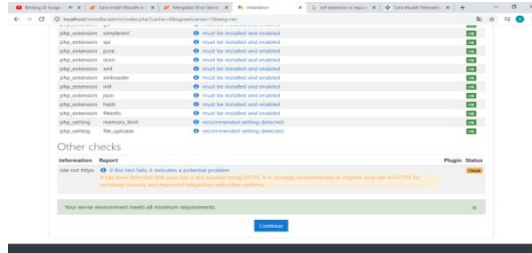
Gambar 33. Tampilan menyetujui dari Web

- h) Tunggu saja sampai tahap instalasi selesai dan tidak ada masalah seperti gambar berikut ini.



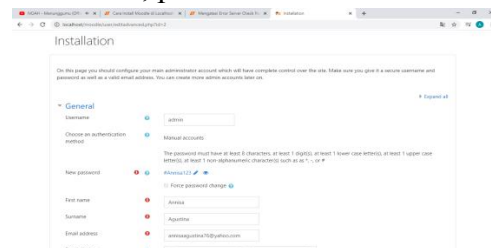
Gambar 34. Tampilan tahap instalasi tahap 2

- i) Jika semua tahap instalasi sudah OK maka klik continue akan seperti gambar dibawah ini.



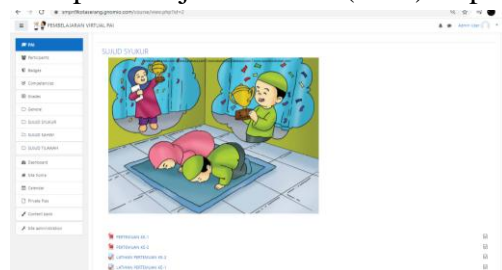
Gambar 35. Tampilan tahap Install tahap ke 2 selesai akan berwarna hijau semua

- j) Jika sudah maka tampilan sistem adalah untuk mengisi data” seperti nama username, password dan lain”



Gambar 36. Tampilan awal ketika membuat pembelajaran virtual (Web)

- k) Jika sudah maka pembelajaran virtual (Web) siap digunakan



Gambar 37. Pembelajaran Virtual Web siap digunakan

c. *Development*

Pada tahap ini kemudian akan dikembangkan melalui proses validasi ahli dan uji coba. Tujuan dari tahap pengembangan ini adalah untuk mengetahui validitas dan

kelayakan bahan ajar berbasis pembelajaran virtual PAI *Web* untuk selanjutnya di implementasikan serta evaluasi yang kemudian menghasilkan bentuk akhir bahan ajar berbasis pembelajaran virtual PAI *Web* yang siap digunakan.

1) Validasi Ahli Media

Bahan ajar berbasis pembelajaran virtual PAI *Web* yang dihasilkan dari tahapan sebelumnya (tahapan analisis dan design) yang divalidasi oleh ahli media untuk mengetahui validasi media yang akan dikembangkan dan mendapatkan masukan dan koreksi sebagai dasar untuk menyempurnakan media pembelajaran bahan ajar berbasis pembelajaran virtual PAI *Web* ini. Penilaian validasi ahli media ini di validasi oleh Bapak Biru Muqdamin, M.kom.

Tabel 11. Data skor hasil penilaian ahli media

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian
1.	Efektif dan Efisien	4,5
2.	Komunikasi Visual	4
3.	Penggunaan Media	4
4.	Keterapatan Penataan	3,5

5.	Ketepatan Isi	4
6.	Ketepatan Penggunaan Kaidah Bahasa	4
7.	Sistematika Penyajian	4,5
8.	Font yang Digunakan	4
9.	Pemilihan Desain Bahan Ajar	3,5
10.	Kemenarikan Gambar	4
Rata-rata Skor	4,00	
Kategori	Layak	

Dari tabel diatas dapat di jelaskan pada aspek penilaian efektif dan efisien memperoleh skor 4,5 yang dapat dikategorikan sangat layak, sedangkan untuk aspek komunikasi visual memperoleh skor 4 yang dapat dikategorikan layak. Kemudian untuk aspek penggunaan media memperoleh skor 4 dikategorikan layak, untuk aspek ketepatan penataan memperoleh skor 3,5 dikategorikan layak, selanjutnya ketepatan isi memperoleh skor 4 dikategorikan layak, lalu aspek ketepatan penggunaan

kaidah bahasa memperoleh skor 4 yang dikategorikan layak. Untuk aspek sistematika penyajian memperoleh skor 4,5 yang dikategorikan sangat layak, lalu aspek font yang digunakan memperoleh skor 4 dapat dikategorikan layak, selanjutnya pemilihan desain bahan ajar memperoleh skor 3,5 yang dikategorikan layak, dan yang terakhir aspek kemenarikan gambar memperoleh skor 4 yang dikategorikan layak. Rata-rata skor dari 10 aspek yang dinilai yaitu 4,00 yang dapat dikategorikan layak. Adapun terdapat saran yaitu ilustrasi harus berhubungan dengan topik materi.

2) Validasi Ahli Materi

Penilaian validasi materi yang dilakukan oleh Bapak Drs. H. Juhri, M.Pd.I terdapat dua aspek yaitu Aspek materi dan Aspek bahasa. Aspek materi yaitu meliputi: kejelasan materi ajar, tujuan pembelajaran, keseusaian isi soal dan materi dengan kemampuan peserta didik. Sedangkan pada aspek bahasa yaitu meliputi: bahasa yang digunakan pada bahan ajar, kalimat bahasa, keterbacaan isi bahasa, ketepatan penulisan istilah dan ketepatan penulisan tanda baca. Berdasarkan angket peneliti berikan kepada ahli materi, di dapatkan data-data sebagai berikut:

Tabel 12. Data skor hasil penilaian ahli materi

No.	Aspek Penilaian	Skor Penilaian
1.	Materi	4,75
2.	Bahasa	4,83
Rata-rata skor		4,78
Kategori		Sangat Layak

Berdasarkan tabel diatas skor untuk aspek materi yaitu 4,75 dimana pada tabel konversi dinyatakan kedalam kategori sangat layak. Kemudian untuk skor bahasa yaitu 4,83 jika disesuaikan dengan tabel konversi maka skor tersebut dinyatakan sangat layak. Dan untuk rata-rata skor dari aspek materi dan bahasa yaitu 4,78 yang juga dinyatakan sangat layak. Adapun terdapat sarannya yaitu agar peneliti menguasai materi yang telah dibuat.

3) Validasi Praktisi Pendidikan/Guru

Validasi oleh praktisi Pendidikan Agama Islam dilakukan oleh bapak Muhamad Aal Alwansyah, S.Pd selaku guru Pendidikan Agama Islam yang telah mengajar

di beberapa sekolah dan salah satunya SMPN 9 Kota Serang. Dalam pengambilan data dari angket yang telah diberikan, di dapatkan data sebagai berikut:

Tabel 13. Data skor hasil penilaian guru

No	Aspek Penilaian	Skor Penilaian
1.	Materi	4,25
2.	Bahasa	4,67
3.	Efektif dan Efisien	4,5
4.	Komunikasi Visual	4,5
5.	Penggunaan Media	5
6.	Ketepatan Penataan	4
7.	Ketepatan Isi	4
8.	Ketepatan Penggunaan Kaidah Bahasa	5
9.	Sistematika Penyajian	5
10.	Font yang Digunakan	5
11.	Pemilihan Desain Bahan Ajar	4
12.	Kemenarikan Gambar	4,3

Rata-rata skor	4,89
Kategori	Sangat Layak

Menurut tabel diatas diketahui bahwa aspek materi mendapat skor 4,25 yang dapat dikategorikan sangat layak, untuk aspek efektif dan efisien mendapat skor 4,5 yang dapat dikategorikan sangat layak, untuk aspek komunikasi visual mendapat skor 4,5 yang dapat dikategorikan sangat layak, untuk aspek penggunaan media mendapat skor 5 yang dapat dikategorikan sangat layak, untuk aspek ketepatan penataan mendapat skor 4 yang dapat dikategorikan layak, untuk aspek ketepatan isi mendapat skor 4 yang dapat dikategorikan layak, untuk aspek ketepatan penggunaan kaidah bahasa mendapat skor 5 yang dapat dikategorikan sangat layak, untuk aspek sistematika penyajian mendapat skor 5 yang dapat dikategorikan sangat layak, untuk aspek font yang digunakan mendapat skor 5 yang dapat dikategorikan sangat layak, untuk aspek pemilihan desain bahan ajar mendapat skor 4 yang dapat

dikategorikan layak, untuk aspek kemenarikan gambar mendapat skor 4,3 yang dapat dikategorikan sangat layak.

Tabel 14. Rangkuman skor penilaian kelayakan dari 3 ahli

No.	Aspek	Ahli Materi	Ahli Media	Guru	Rata-rata Skor	Kategori
1.	Aspek Materi	4,75		4,25	4,5	Sangat Layak
2.	Aspek Bahasa	4,83		4,67	4,75	Sangat Layak
3.	Efektif dan Efisien		4,5	4,5	4,5	Sangat Layak
4.	Komunikasi Visual		4	4,5	4,25	Sangat Layak
5.	Penggunaan Media		4	5	4,5	Sangat Layak
6.	Ketepatan Penataan		3,5	4	3,75	Layak
7.	Ketepatan Isi		4	4	4	Layak
8.	Ketepatan Penggunaan Kaidah Bahasa		4	5	4,5	Sangat Layak
9.	Sistematika		4,5	5	4,75	Sangat

	Penyajian					Layak
10.	Font yang digunakan		4	5	4,5	Sangat Layak
11.	Pemilihan Desain Bahan Ajar		3,5	4	3,75	Layak
12.	Kemenarikan Gambar		4	4,3	4,15	Layak
Rata-rata Skor					4,32	Sangat Layak

d. Implementasi

Setelah melakukan revisi terhadap media berdasarkan komentar dan saran yang diberikan oleh ahli media, maka dilakukan uji coba lapangan terhadap bahan ajar berbasis pembelajaran virtual PAI Web. Uji coba ini dilakukan di SMP Negeri 9 Kota Serang, yang berjumlah 32 siswa.

Bahan ajar berbasis pembelajaran virtual Web ini diujicobakan menggunakan pembelajaran virtual Web. Proses uji coba dilakukan sesuai dengan anjuran pemerintah, yaitu melalui pembelajaran daring.

Langkah pertama yang dilakukan adalah peneliti membuat grup whatsapp khusus kelas VIII B Pada mata

Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan sebelumnya terlebih dahulu meminta izin kepada selaku guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Lalu peserta didik diharapkan terlebih dahulu membuat akun masing-masing untuk dapat diakses pembelajaran virtual tersebut. Kemudian peneliti mengirimkan link <https://smpn9kotaserang.gnomio.com/> melalui whatsapp grup kelas.

Langkah-langkah pembelajaran yaitu:

1. Peserta didik membuat akun masing-masing, peserta didik dapat mengakses akun masing-masing melalui handphone ataupun laptop.
2. Setelah selesai membuat akun masing-masing, peneliti mengirimkan link <https://smpn9kotaserang.gnomio.com/> untuk dapat digunakan oleh peserta didik
3. Peserta didik login melalui akun masing-masing melalui link yang telah dikirimkan oleh peneliti
4. Peserta didik terlebih dahulu membaca materi bahan ajar lalu mengunduh materi yang telah disiapkan oleh peneliti.

5. Selanjutnya materi yang telah di unduh melalui pembelajaran virtual Web dibahas melalui whatsapp grup, dengan membuka sesi tanya jawab.
6. Peserta didik mengerjakan quiz yang diberikan oleh peneliti
7. Peneliti memantau participants (keaktifan) siswa melalui virtual (Web)

2. Hasil Motivasi Belajar Siswa Pre Test dan Post Test

Penggunaan Produk

a. Hasil Motivasi Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan Produk

Tabel 15. Hasil Penilaian Pre Test dan Post Test

No	Pernyataan	Jumlah	Rata-rata	Peningkatan
1.	Sebelum Penerapan Media (PreTest)	1116	69,75%	30%
2.	Setelah Penerapan Media (Post	1600	90,91%	

	Test)			
--	-------	--	--	--

Skor motivasi Belajar sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar berbasis pembelajaran virtual PAI kelas VIII B melalui perhitungan dengan menggunakan gain score sebagai berikut:

$$g = \frac{\% \text{rata-rata motivasi akhir} - \% \text{rata-rata motivasi awal}}{100 - \% \text{rata-rata motivasi awal}}$$

$$g = \frac{90,91 - 69,75}{100 - 69,75} = \frac{21,16}{30,2} = 0,69950$$

$$g = \frac{90,91 - 69,75}{100 - 69,75} = \frac{21,16}{30,2} = 0,69950$$

$$g = \frac{90,91 - 69,75}{100 - 69,75} = \frac{21,16}{30,2} = 0,69950$$

$$g = 0,69950$$

Dari tabel diatas hasil rekapulasi motivasi belajar siswa sebelum penggunaan produk diterapkan sebesar 69,75% sedangkan setelah penggunaan produk diterapkan sebesar 90,91%. Adapun peningkatan dari sebelum diterapkan dengan sesudah yaitu sebesar 30%.

Hasil perhitungan dengan gain score menunjukkan bahwa bahan ajar berbasis pembelajaran virtual PAI (Web) pada materi macam-macam sujud mampu meningkatkan Motivasi Belajar siswa sebesar 0,69950 peningkatan tersebut dengan kategori **Sedang** karena nilai gain berada pada rentang $0,3 < g < 0,7$.

Tabel 16. Keterangan Pembagian Skor Gain:

Nilai N-Gain	Kategori
--------------	----------

$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

1) Paired Samples Statistics

Paired sample t test merupakan uji beda dua sampel berpasangan. Sampel berpasangan merupakan subjek yang sama namun mengalami perlakuan yang berbeda.

Tabel 17. Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Pretest	34,88	32	2,697	,477
	Posttest	50,22	32	4,390	,776

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan jika terdapat peningkatan Karena dari tabel diatas dapat dikategorikan Pretest < Posttest. Dapat dikategorikan terdapat peningkatan antara Pretest dan Posttest.

2) Paired Samples Correlations

Menunjukkan nilai korelasi yang menunjukkan hubungan kedua variabel pada sampel berpasangan. Hal ini diperoleh dari koefisien korelasi Pearson bivariat (dengan uji

signifikansi dua sisi) untuk setiap pasangan variabel yang dimasukkan.

Tabel 18. Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Pretest & Posttest	32	-,153	,403

Dari tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa Nilai signifikansi (2-tailed) dari contoh kasus ini adalah 0.001 ($p < 0.05$). Sehingga hasil test awal dan test akhir mengalami perubahan namun tidak terlalu signifikan (berarti). Berdasarkan statistika deskriptif tes awal dan tes akhir terbukti test akhir lebih tinggi.

3) Paired Samples Test

Tabel Paired Samples Test merupakan tabel utama dari output yang menunjukkan hasil uji yang dilakukan. Hal ini dapat diketahui dari nilai signifikansi (2-tailed) pada tabel.

Tabel 19. Paired Samples Test

Pretest- Posttest	Mean	Std. Error Mean	Lower	Upper	T	df	Sig. (2- tailed)
	-16,156	,945	-	-	-	31	,000

			18,084	14,229	17,093		
--	--	--	--------	--------	--------	--	--

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan dari hasil pretest dan posttest yang dilakukan karena, Nilai signifikansi (2-tailed) dari hasil diatas 0.000 ($p < 0.05$). Sehingga hasil test awal dan test akhir mengalami perubahan yang signifikan (berarti). Berdasarkan statistika deskriptif tes awal dan tes akhir terbukti test akhir lebih tinggi.

- a. Jika nilai Sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima
- b. Sebaliknya, jika nilai Sig. (2-Tailed) $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dari tabel diatas dapat disimpulkan dari hasil hipotesis yang telah dijabarkan dapat dikatakan H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Hasil data kelayakan yang diperoleh hasil uji coba siswa:

Tabel 20. Hasil Data Uji Coba Produk Oleh Siswa

No	Indikator	Skor Penilaian
Tercapainya tujuan Pendidikan		
1	Kepuasan dengan kemudahan dalam menggunakan pembelajaran virtual	4, 28

	(Web)	
2.	Efektivitas bahan ajar menggunakan virtual PAI (Web)	4,04
Kemudahan bagi siswa		
1.	Kemudahan siswa menggunakan pembelajaran virtual PAI (Web)	4,16
Ketertarikan Siswa		
1.	Penerimaan siswa ketika diberikan materi menggunakan virtual (Web)	4,03
Kesederhaan		
1.	Kejelasan bahan ajar	4,03
2.	Isi bahan ajar menggunakan virtual (Web)	4,25
Rata-rata Skor		4,13
Kategori		Layak

Menurut tabel diatas diketahui bahwa indikator Pencapaian tujuan pendidikan, atas penilaian dari kepuasan dengan kemudahan dalam menggunakan pembelajaran virtual Web mendapatkan skor 4,28 dimana mendaptkan kategori sangat layak. Sedangkan untuk penilaian efektivitas bahan ajar menggunakan virtual PAI (Web) mendapatkan skor 4,04 dengan

kategori layak. Lalu untuk indikator kemudahan bagi siswa mendapatkan skor 4, 16 dengan kategori layak. Selanjutnya indikator ketertarikan siswa dengan penilaian penerimaan siswa ketika diberikan materi menggunakan virtual PAI Web mendapat skor 4,03 dengan kategori layak. Selanjutnya Untuk indikator kesederhanaan dengan penilaian kejelasan bahan ajar mendapat skor 4,03 dengan kategori layak. Sedangkan untuk isi bahan ajar menggunakan virtual (Web) mendapatkan skor 4,25 dengan kategori sangat Layak. untuk Rata-rata hasil keseluruhan kelayakan hasil uji coba siswa mendapat skor 4, 13 dengan kategori layak.

Skor penilaian tersebut dapat dicari dengan menggunakan rumus:

$$\text{Jarak Interval} = \frac{\text{Jumlah skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Kelas Interval}}$$

$$\text{Nilai Interval} = \frac{5-1}{5} = 0,8$$

5

Untuk mencari nilai produk menggunakan rentan skor adalah sebagai berikut:

Jumlah skor n butir menjawab SS =

$$n \times 5$$

Jumlah skor n butir menjawab S = $n \times 4$

Jumlah skor n butir menjawab N = $n \times 3$

Jumlah skor n butir menjawab TS = $n \times 2$

Jumlah skor n butir menjawab STS = $n \times 1$

Jumlah = -

Rata-rata Skor = $\frac{\text{Jawab Validator}}{\text{Butir Instrumen}}$

Butir Instrumen

B. Pembahasan Penelitian

1. Kelayakan Bahan Ajar berbasis Pembelajaran Virtual PAI Berdasarkan penilaian dari Para Ahli dan Siswa

Kelayakan bahan ajar diketahui melalui tahap validasi oleh ahli validator yang dipilih peneliti terdiri dari satu dosen Ahli Materi, satu dosen Ahli Media, dan satu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebagai praktisi pembelajaran disekolah. Instrumen pengumpulan data kelayakan menggunakan Skala Likert. Skala Likert adalah digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial. Skala Likert menggunakan beberapa butir pernyataan untuk mengukur perilaku individu dengan merespon 5 titik pilihan pada setiap butir pertanyaan. Yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S) Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Skala Likert

juga merupakan alat untuk mengukur atau mengumpulkan data dengan cara menjawab item butir-butir pertanyaan. ¹

Adapun hasil rekapitulasi kelayakan media oleh 3 ahli mendapatkan skor 4,32 dengan kategori **Sangat Layak**. Berdasarkan rekapitulasi data hasil kelayakan dengan uji coba produk oleh siswa dengan sampel 32 orang siswa mendapatkan skor 4,13 dan dapat dikategorikan **Layak** digunakan oleh siswa sebagai bahan ajar pembelajaran daring berupa pembelajaran virtual PAI (Web). Rata-rata penilaian yang diperoleh kemudian dikonversi menjadi kategori kelayakan produk di dasarkan pada tabel klasifikasi Widoyoko sehingga dapat diperoleh kesimpulan mengenai kualitas media. Widoyoko menjelaskan jika tabel klasifikasi disusun berdasarkan skor tertinggi, skor terendah, jumlah kelas, dan jarak interval sehingga perhitungan konversi dapat dilihat sebagai berikut:

Skor tertinggi (ideal) =5

Skor terendah =1

Jumlah kelas/klasifikasi=5

Jarak interval = $(5-1)/5 = 0,8$

¹ Vivi Herliana, *Panduan Praktis Mengolah Data*, (Jakarta: PT. Elex Kompotindo, 2019), 55.

Berdasarkan hitungan diatas maka diperoleh tabel klasifikasi dengan jarak interval 0,8 yang ditabulasikan pada tabel berikut ini :

Tabel 21. Klasifikasi Kelayakan

Rentang Skor Rerata	Klasifikasi
>4,20 s/d 5,00	Sangat Layak
>3,40 s/d 4,20	Layak
>2,60 s/d 3,40	Kurang Layak
>1,80 s/d 2,60	Tidak Layak
1,00 s/d 1,80	Sangat Tidak Layak

2. Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Penggunaan Bahan Ajar Berbasis Pembelajaran Virtual PAI (Web)

Respon siswa dapat dilihat dari hasil penilaian kelayakan media pembelajaran virtual (Web) dan pengukuran motivasi belajar siswa. Respon siswa dilihat dari hasil Rekapitulasi Hasil Angket Motivasi

Belajar siswa menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa setelah implementasi meningkat pada setiap indikator pengukurannya.

Terkait hasil indikator dari sebelum dan sesudah penggunaan produk yaitu dimana terdapat peningkatan indikator sebelum dan sesudah penggunaan produk terdapat dibagian indikator partisipasi. Partisipasi belajar siswa tidak hanya hadir dan memperhatikan, tetapi juga memberi reaksi belajar menekankan pada kesiapan dalam memberi respon, seperti membaca materi yang ditugaskan, kesukarelaan dalam merespon atau merasa senang dalam memberi respon. Partisipasi siswa dalam belajar dapat mencakup kerelaan, kesediaan, memperhatikan, dan berpartisipasi dalam kegiatan misalnya mematuhi aturan, dan berpartisipasi dalam kegiatan. Indikator Partisipasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Menyelesaikan tugas pekerjaan rumah
- b. Berpartisipasi dalam diskusi pelajaran
- c. Menunjukkan minat
- d. Membaca dan menjawab.²

Menurut Yeni herawati dalam proses pembelajaran guru dapat meningkatkan partisipasi siswa dengan menimbulkan keaktifan belajar pada diri siswa. Kegiatan yang dapat dilakukan oleh guru

² Mardia Hayati, *Desain Pembelajaran Berbasis Karakter*, (Pekanbaru: AL-Mujtahadah Press, 2018), 48.

diantaranya : 1) Menggunakan multimetode dan multimedia. 2) Memberikan tugas secara individu maupun kelompok. 3) Memberikan kesempatan pada siswa melaksanakan eksperimen dalam kelompok kecil. 4) Memberikan tugas untuk membaca bahan belajar, mencatat hal- hal yang kurang jelas, serta mengadakan tanya jawab dan diskusi.